



IDR Market

Rentang perdagangan USD/IDR pada pekan ini diperkirakan antara 15.450 – 15.750. Pada hari Jumat kurs JISDOR Bank Indonesia (BI) berada pada 15.628. Pasar Obligasi Negara Indonesia – Indikasi yield pada penutupan hari Jumat adalah 6,08% (1Y), 6,61% (3Y), 6,74% (5Y), 6,99% (10Y) dan 7,14% (20Y). Minggu lalu, yield bergerak naik rata-rata 14 bps di sepanjang kurva dengan kenaikan lebih besar pada tenor 3 dan 7 tahun. Yield obligasi tenor 10 tahun diperkirakan bergerak antara 6,85 – 7,15% pada minggu ini. Minggu ini, pemerintah akan melaksanakan lelang reguler obligasi syariah dengan target IDR 9 triliun. Obligasi yang ditawarkan adalah SPNS Apr’24, PBS36 (2025), PBS03 (2027), PBS37 (2036), PBS34 (2039) dan PBS33 (2047). Arus dana asing di pasar modal Indonesia turun banyak berdasarkan data terakhir. Kepemilikan asing pada pasar saham mengalami penurunan sebanyak IDR 11 miliar dan indeks IHSG ditutup turun 51 poin pada posisi 6.888 antara tanggal 29 September - 6 October 2023. Di sisi lain kepemilikan asing pada obligasi IDR pemerintah Indonesia turun 9,6 triliun antara tanggal 28 September - 5 Oktober 2023.

DXY (Dollar Index)

Dolar Indeks bergerak pada level 105,95 – 107,34 minggu lalu. Rilis data *Nonfarm payrolls* bulan September pada angka 336k dimana melebihi perkiraan pasar pada angka 170k menjadi perhatian pelaku pasar dan mengindikasikan tekanan pada sektor tenaga kerja AS belum dapat dikendalikan yang berpotensi memberi tekanan inflasi yang *persisten*. Pelaku pasar memperkirakan inflasi AS pada level 3.6% YoY turun dari level 3.7% dan inflasi inti turun ke level 4.1% YoY dari sebelumnya pada level 4.3% pada pekan ini. Rilis data *PPI (MoM) (Sep)*, *FOMC meeting minutes*, *core CPI - CPI (MoM) (Sep)*, serta *CPI (YoY) (Sep)*, minggu ini dapat menjadi penggerak dolar indeks yang diharapkan dapat bergerak pada rentang harga 105,85 – 107,10.

Support	Resistance
S1 = 105.60	R1 = 106.95
S2 = 105.05	R2 = 107.85
S3 = 104.20	R3 = 108.35

GBP/USD

GBPUSD bergerak pada range level 1.2035 - 1.2260 pada pekan lalu. Pasangan matauang GBPUSD sempat memperoleh daya tarik dan naik ke 1.2260, sedikit di bawah ketinggian minggu lalu, pada jam perdagangan sesi AS hari Jumat minggu lalu. Laporan pekerjaan, Nonfarm Payrolls (NFP), AS bulan September yang mengesankan pada awal mulanya mendorong turun USD, namun keuntungan yang terjadi hanya berlangsung sebentar dengan GBPUSD segera berbalik turun dan mengakhiri perdagangan pada hari Jumat minggu lalu di 1.2230. GBP menghadapi aksi jual yang intens dengan laporan NFP AS yang bagus secara mengejutkan menekan minat terhadap resiko dan memperbaiki daya tarik terhadap USD. Sebelumnya, GBPUSD berjuang untuk naik ke atas ketinggian tiga hari dengan para investor kelihatannya kuatir mengenai inflasi di Inggris dan mengenai outlook ekonomi Inggris setelah keluarnya data PMI Inggris bulan September. Perusahaan – Perusahaan Inggris enggan untuk menggunakan kapasitas mereka secara penuh dan mengurangi perekrutan tenaga kerja karena kenaikan tingkat bunga yang dilakukan oleh BoE telah memukul permintaan secara signifikan. Untuk minggu ini pergerakan GBPUSD diperkirakan akan berada pada kisaran 1.2100 – 1.2350.

Support	Resistance
S1 = 1.2095	R1 = 1.2320
S2 = 1.1950	R2 = 1.2405
S3 = 1.1870	R3 = 1.2550

AUD/USD

AUDUSD bergerak pada range level 0,6285 – 0,6445 minggu lalu. RBA mempertahankan suku bunga acuan pada level 4.10% sesuai perkiraan pasar pada pertemuan awal Oktober bersamaan dengan data nonfarm payroll AS yang dirilis lebih tinggi dari bulan sebelumnya merupakan salah satu faktor penggerak AUDUSD pekan lalu. China yang merupakan salah satu mitra dagang terbesar Australia merilis data positif selama libur sepekan lalu dimana pendapatan pariwisata melonjak 125% YoY. Rilis data *building approvals (MoM) Australia*, *CPI* dan *PPI China*, *CPI – PPI AS* pekan ini dapat menjadi penggerak AUDUSD pada range 0,6280– 0,6455.

Support	Resistance
S1 = 0.6295	R1 = 0.6455
S2 = 0.6210	R2 = 0.6530
S3 = 0.6135	R3 = 0.6615

EUR/USD

Minggu ini EURUSD kelihatan memberikan perlawanan dari trend bearishnya, naik dari angka terendahnya 1.0446 ke angka tertinggi minggu ini 1.0599, naik 1.46%. Minggu depan kelihatannya EUR/USD masih akan mengalami penguatan menuju ke arah 1.0640-60 (resistance dari trendline nya), jika tidak mampu kemungkinan akan turun lagi untuk test support kembali ke 1.0500, jika berhasil break akan menuju resistance keduanya 1.0835. Minggu ini akan keluar data inflasi dari AS. Data PPI pada hari Rabu dan data CPI pada hari Kamis, selain risalah pertemuan FOMC the FED pada bulan September lalu. Selain itu, ekspektasi akan sekali lagi kenaikan tingkat bunga dari the FED pada sisa tahun 2023 ini akan semakin dalam.

Support	Resistance
S1 = 1.0490	R1 = 1.0640
S2 = 1.0390	R2 = 1.0695
S3 = 1.0335	R3 = 1.0790



Economic Calendar

Date	Time	Currency	Data	Forecast	Previous
Wed, 11 Oct 2023	13.00 WIB	EUR	German CPI (MoM) (Sep)	0.3%	0.3%
	19.30 WIB	USD	PPI (MoM) (Sep)	0.3%	0.7%
Thu, 12 Oct 2023	01.00 WIB	USD	FOMC Meeting Minutes		
	13.00 WIB	GBP	GDP (MoM) (Aug)	0.2%	-0.5%
	19.30 WIB	USD	Core CPI (MoM) (Sep)	0.3%	0.3%
			CPI (MoM) (Sep)	0.3%	0.6%
			CPI (YoY) (Sep)	3.6%	3.7%
			Intial Jobless Claims	210K	207K
	22.00 WIB	USD	Crude Oil Inventories		-2.224M

TECHNICAL ANALYSIS



DXY [USD Indeks]

Pergerakan minggu kemarin USD Indeks mengalami pelemahan dari angka tertinggi nya 107.36 dan di tutup akhir minggu berada di angka 106.17, yang di sebabkan dengan netralnya angka tenaga kerja yang keluar di akhir minggu kemarin. Dimana angka NFP sangat bagus, tetapi angka unemployment rate mulai naik dan average hourly earningnya juga turun. Dan di tutup candle mingguan membentuk candle shooting star (biasanya candle ini menandakan candle reversal).

Pergerakan minggu ini kemungkinan akan di tentukan oleh data inflasi yang akan keluar di hari kamis ini. Dengan support nya ada di angka 106 dan resistance yang akan di capai bisa mencapai angka 107.85-108. Jika inflasi turun, maka kemungkinan DXY akan bergerak turun, tetapi sebaliknya jika inflasi naik, maka DXY akan bergerak naik kembali karena ada nya kemungkinan FED

EURUSD

Pergerakan minggu kemarin EURUSD mengalami kenaikan dari angka terendah nya 1.0450 dimana angka tersebut angka terendah baru di bandingkan selama setahun 2023, terendah sebelumnya ada di angka 1.0482 yang terjadi di awal bulan Januari 2023. closing akhir minggu ini ada di angka 1.0574 dan membentuk candle reversal juga kebalikkan dari candle weekly DXY nya yaitu Hammer. Ada kemungkinan minggu depan candle berikutnya adalah positif.

Pergerakan minggu ini kemungkinan bisa memberikan candle positif, dimana hari rabu ada inflasi german, jika inflasi german memberikan sign meningkat kemungkinan ECB masih akan menaikkan suku bunga, tetapi kelihatannya masih menunggu tanda-tanda yang akan di berikan dari FED juga. Resistance Pertama minggu ini adalah 1.0640 dan support nya 1.0450. Jika berhasil break resistance Pertama, kemungkinan akan menuju ke resistance kedua ada di angka 1.0835

Disclaimer:
This report has been prepared by PT. Bank CIMB Niaga Tbk. (CIMB Niaga). While the information contained in this report has been compiled from reliable sources, CIMB Niaga makes no representation or warranty as to its accuracy or completeness and is not responsible for any errors or omissions. This report is not to be construed as a solicitation of any offer to buy or to sell any securities or foreign exchange and CIMB Niaga does not guarantee the accuracy, timeliness, completeness, performance or fitness for a particular purpose of this report or any of the information. Therefore, the contained information are not guarantees of future performance and undue reliance should not be placed on them. CIMB Niaga may from time to time have positions in or buy or sell any securities or foreign exchanges referred in this report. Foreign exchange rates stated in this report are indicative rate only and are not CIMB Niaga's foreign exchange rates. It is not allowed to reproduce by any media whatsoever, a part or a whole info, without CIMB Niaga's prior approval. Copyright 2021 PT. Bank CIMB Niaga Tbk.